

**MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT
DALAM PENGELOLAAN POS PAUD BERKUALITAS**

TESIS



Oleh: TRIAS APRILYANI, S.H.I

NIM 19204030029

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2019/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN POS PAUD BERKUALITAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRIAS APRILYANI, S.H.I
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030029
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hilbana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

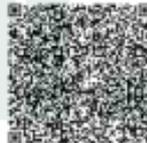
Valid ID: 626c2072c2f6



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 628fa9a1c0999



Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62954695030



Yogyakarta, 19 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6295aacd3beb3

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trias aprilyani, S.H.I.
NIM : 19204030029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAJA
YOGYAKARTA



Trias Aprilyani, S.H.I

NIM: 19204030029

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trias aprilyani, S.H.I.
NIM : 19204030029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Trias Aprilyani, S.H.I

NIM: 19204030029

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat
dalam Pengelolaan Pos PAUD Berkualitas

yang ditulis oleh :

Nama : Trias aprilyani, S.H.I.

NIM : 19204030029

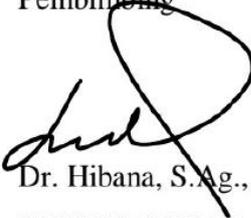
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Pembimbing



Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd

19700801 200501 2 003

MOTTO

Marilah mulai dari diri sendiri,

Berilmu, beriman, bertaqwa

(Mars Himpaudi)



PERSEMBAHAN

Tesis ini Saya Persembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Trias Aprilyani. 19204030029. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Pengelolaan Pos PAUD Berkualitas*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Keberhasilan Pemerintah dalam mengupayakan pemerataan akses layanan pendidikan salah satunya ditandai dengan menjamurnya penyelenggaraan Pos PAUD di Indonesia. Fenomena ini merupakan imbas dari Gerakan Nasional paudisasi melalui program satu desa satu PAUD. Meskipun program tersebut sukses memobilisasi masyarakat untuk menyelenggarakan layanan PAUD berbasis masyarakat, namun tanpa disertai petunjuk teknis manajemen lembaga yang baik melatarbelakangi banyaknya lembaga Pos PAUD yang tutup di kemudian hari. Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam pengelolaan Pos PAUD berkualitas. Dengan terciptanya kualitas, diharapkan Pos PAUD mampu memiliki daya saing dan mampu mempertahankan eksistensi lembaganya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus pada Pos PAUD Wijaya Kusuma, Tegalrejo, Yogyakarta. Subyek penelitian ini terdiri dari pendidik dan pengelola Pos PAUD, Ketua PKK RW, Ketua RW, dan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tegalrejo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat (PBM) di Pos PAUD Wijaya Kusuma dimulai dari tahap perencanaan visi, misi, dan tujuan, serta program kerja. Kedua, pemberdayaan masyarakat dalam struktur organisasi pengelola. Ketiga, pemanfaatan potensi sumber daya di sekitar untuk mendukung ketersediaan SDM, peserta didik, sarana prasarana, pendanaan, serta program kegiatan. Keempat, pengendalian mutu melalui supervisi lembaga. Adapun strategi membangun lembaga berkualitas dilakukan melalui tahapan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya *golden age* dan fungsi Pos PAUD serta keterlibatan masyarakat didalamnya. Selanjutnya melibatkan masyarakat secara nyata dalam penyelenggaraan Pos PAUD. Terakhir menerapkan manajemen bermutu dalam pengelolaan lembaga. Faktor penghambat pengelolaan Pos PAUD Wijaya Kusuma adalah keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM. Sementara faktor pendukung keberhasilannya adalah adanya tiga unsur sistemik yang saling bersinergi secara fungsional antara lembaga Pos PAUD, masyarakat, dan pemerintah desa setempat dalam penyelenggaraan Pos PAUD Wijaya Kusuma.

Kata kunci: Manajemen PAUD, pendidikan berbasis masyarakat, pengendalian mutu, Pos PAUD berkualitas.

ABSTRACT

Trias Aprilyani. 19204030029. *Community-Based Education Management in The Management of PAUD Post Quality*. Thesis. Yogyakarta: Masters Program. Islamic Education of Early Childhood Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2022.

The success of the government in seeking equal access to education services is marked by the proliferation of PAUD post operations in Indonesia. This phenomenon is the impact of the National Early Childhood Movement through the one village one PAUD program. Although the program was successful in mobilizing the community to provide community-based PAUD services, the lack of technical guidance for good institutional management is the reason why many PAUD Post institutions are closed in the future. This study aims to examine strategies for implementing community-based education management in the management of quality PAUD Post. With a quality, hoped the PAUD Post will be able to have competitiveness and maintain the institution existence.

This research is a field research. The research method used is descriptive qualitative, with a case study approach at the Wijaya Kusuma PAUD Post, Tegalrejo, Yogyakarta. The subjects of this study consisted of educators and administrators of the PAUD Post, the Chair of the Family Welfare Empowerment by the citizens Association, the Chair of the citizens Association, and the Head of the Tegalrejo Village Community Empowerment Institute. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is through the process of presenting data, reducing data and drawing conclusions. Meanwhile, the validity of the data was tested using the triangulation method.

The results showed that the implementation of community-based education (CBE) management at the Wijaya Kusuma PAUD Post started from the planning the vision, mission, and goals, as well as the work program. Second, community empowerment in the organizational structure of the management. Third, utilizing the potential of surrounding resources to support the availability of human resources, students, infrastructure, funding, and program activities. Fourth, supervision as a quality control process. The strategy to build a quality institution is carried out through the stages of building public awareness of the importance of the golden age and the function of the PAUD Post and community involvement in it. Furthermore, involving the community in real terms in the implementation of the PAUD Post. Finally, implementing quality CBE management. The inhibiting factor for the management of the Wijaya Kusuma PAUD Post is the limited number and competence of human resources. While the factors that support its success are the presence of three systemic elements that are functionally synergized between the institutions, the community, and the local village government in the implementation of the Wijaya Kusuma PAUD Post.

Keywords: early childhood education management, community-based education, quality control, quality PAUD post.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkah, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini dengan tuntas. Shalawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai *uswatun hasanah*, pemimpin, inspirator dan guru terbaik yang saya teladani.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan tugas akhir untuk meraih gelar Magister pada program studi PIAUD di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis, tesis ini telah diselesaikan dengan sungguh-sungguh meski masih jauh dari hasil yang sempurna. Tanpa bantuan tulus, maupun bimbingan dan arahan banyak pihak, penulis takkan mampu menyelesaikan penulisan ini dengan tuntas. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Suyadi, MA. selaku Ketua Program Studi Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Na'imah, M. Hum, Selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi baik berupa saran, kritikan, perbaikan, serta petunjuk dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Ayah dan Ibu tersayang: Bapak Mulyo Sugiharto (Alm.) dan Ibu Sofiyati, Bapak Bin Fajar dan Ibu Bariyem, beserta keluarga besar. Terima kasih atas kesempatan, bantuan, dukungan, serta do'a yang tak henti dipanjatkan..
7. Suami tercinta (Qosim khoiri Anwar, M.S.I) beserta anak-anakku tersayang (Nayya, Avis, dan Lala). Terima kasih telah memberikan kesempatan, dukungan, do'a, serta pengorbanan waktu, materi, dan semua yang tidak dapat diungkapkan dalam tulisan ini.
8. Dosen dan staf Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepala sekolah dan PTK Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta.
10. Teman – teman seperjuangan Magister PIAUD angkatan 2019.
11. Anak Usia Dini yang selalu menginspirasi dan memotivasi untuk terus mengembangkan diri dalam menimba ilmu pengetahuan tentang PAUD.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak atas bantuan.

bimbingan, kritikan yang membangun, saran, serta dukungannya. Aamiin.

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Penulis,



Trias Aprilyani

NIM: 19204030029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KERANGKA TEORITIK	
A. Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat	23
B. Penyelenggaraan Pos PAUD	66
C. Lembaga PAUD Berkualitas	84
BAB III GAMBARAN UMUM POS PAUD WIJAYA KUSUMA	
A. Profil Lembaga	97
B. Sejarah Singkat	97
C. Visi, Misi dan Tujuan	98
D. Struktur Organisasi	99
E. Komponen Penyelenggaraan Pos PAUD Wijaya Kusuma..	101
F. Prestasi Siswa dan PTK	114
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat di Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta	105
B. Strategi Penyelenggaraan Pos PAUD Berkualitas Melalui Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat di Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta	125
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Pengelolaan Pos PAUD Wijaya Kusuma	140

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	148
	B. Saran	149
	DAFTAR PUSTAKA	150
	LAMPIRAN	155



DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.1 Uraian Tugas Pendidik Pos PAUD Wijaya Kusuma	100
2.	Tabel 3.2 Uraian Tugas Pengelola Pos PAUD Wijaya Kusuma	100
3.	Tabel 3.3 Data Prestasi	104
4.	Tabel 4.1 Visi, Misi, Tujuan Pos PAUD Wijaya Kusuma	107
5.	Tabel 4.2 Uraian Tugas Pendidik Pos PAUD Wijaya Kusuma	112
6.	Tabel 4.3 Uraian Tugas Pengelola Pos PAUD Wijaya Kusuma	113
7.	Tabel 4.4 Analisis Lingkungan Pos PAUD Wijaya Kusuma	127
8.	Tabel 4.5 Rencana Kerja Tahunan Pos PAUD Wijaya Kusuma	133

DAFTAR BAGAN

1.	Bagan 2.1 Lingkup Fungsi Manajemen Pendidikan	29
2.	Bagan 2.2 Fungsi Manajemen Dalam Manajemen Pendidikan	30
3.	Bagan 2.3 Manajemen Ketenagaan (SDM)	32
4.	Bagan 2.4 Manajemen Keuangan	34
5.	Bagan 2.5 Manajemen Sarana Prasarana	35
6.	Bagan 2.6 Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran	37
7.	Bagan 2.7 Manajemen Peserta Didik	38
8.	Bagan 2.8 Manajemen Lingkungan Masyarakat	40
9.	Bagan 2.9 Struktur Organisasi Lembaga Pos PAUD	81
10.	Bagan 2.10 Pengendalian Mutu Lembaga PAUD	95
11.	Bagan 3.1 Susunan Organisasi POS PAUD Wijaya Kusuma	99
12.	Bagan 4.1 Tahapan implementasi Manajemen PBM	106
13.	Bagan 4.2 Susunan Organisasi POS PAUD Wijaya Kusuma	111
14.	Bagan 4.3 Hubungan Sistemik lembaga pos PAUD, masyarakat, dan pemerintah.	124
15.	Bagan 4.4 Analisis Lingkungan	127
16.	Bagan 4.5 Tahapan Manajemen PBM Berkualitas pada Pos PAUD.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Kisi-Kisi Penelitian	155
LAMPIRAN 2	: Pedoman Wawancara Untuk Ketua Pengelola	158
LAMPIRAN 3	: Pedoman Wawancara Untuk Pendidik	160
LAMPIRAN 4	: Pedoman Wawancara Untuk Ketua RW	161
LAMPIRAN 5	: Pedoman Wawancara Untuk Ketua LPMK.....	162
LAMPIRAN 6	: Pedoman Dokumentasi	163
LAMPIRAN 7	: Pedoman Observasi	164
LAMPIRAN 8	: Transkrip Wawancara.....	165
LAMPIRAN 9	: Hasil Reduksi Data	178
LAMPIRAN 10	: Dokumentasi Hasil Observasi	185
LAMPIRAN 11	: Data Observasi.....	188
LAMPIRAN 12	: RPPM.....	190
LAMPIRAN 13	: Daftar Riwayat Hidup.....	191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menjamurnya penyelenggaraan Pos PAUD merupakan imbas dari keberhasilan Pemerintah dalam mengupayakan pemerataan akses layanan pendidikan di Indonesia, yang dimulai dari jenjang PAUD. Upaya tersebut bertujuan untuk membangun kesejahteraan dan kualitas SDM Indonesia di masa depan. Melalui Gerakan Nasional paudisasi, program satu desa satu PAUD dicanangkan dan dideklarasikan pada tahun 2012 bertepatan dengan peringatan Hari Anak Nasional. Program tersebut mendorong desa-desa yang belum memiliki PAUD agar menyelenggarakan PAUD melalui kerjasama masyarakat dengan Pemerintah Daerah.

Program satu desa satu PAUD dengan didukung berbagai bantuan Pemerintah telah sukses memobilisasi masyarakat untuk menyelenggarakan layanan PAUD berbasis masyarakat, salah satunya dalam bentuk Pos PAUD. Namun, kurangnya pemahaman masyarakat tentang teknis penyelenggaraan Pos PAUD yang tepat menimbulkan permasalahan dikemudian hari pada sistem manajemennya. Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengendalian sumber daya organisasi serta penggunaannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.¹ Tanpa pemahaman yang baik tentang manajemen akan menimbulkan kendala dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

¹ Munastiwi, E, *Manajemen Lembaga PAUD*, (Yogyakarta: PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm.31.

Berdasarkan sebuah observasi, kendala pengelolaan lembaga pendidikan tersebut ditemukan pada sejumlah besar Pos PAUD di Indonesia. Kendala tersebut kemudian menjadi faktor utama penyebab tutupnya banyak lembaga Pos PAUD saat ini. Fenomena ini nyatanya berimbas secara signifikan pada turunnya Angka Partisipasi Kasar PAUD Nasional. Publikasi data Kemdikbud menunjukkan sejak Tahun 2017 hingga 2021 APK PAUD di Indonesia mengalami penurunan hampir 50%. Ini artinya jumlah anak usia dini yang belum mengakses layanan PAUD mencapai 50% dari total populasinya. Data tersebut dikuatkan dengan terjadinya penurunan sejumlah Pos PAUD di DIY sejak tahun 2018 yang semula berkisar ratusan ribu, tersisa belasan ribu dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.²

Nampaknya penurunan APK PAUD tersebut sangat kontras dengan adanya ketersediaan berbagai fasilitas pendukung penyelenggaraan PAUD yang disediakan oleh Pemerintah. Kesenjangan tersebut menjadi sebuah permasalahan serius yang apabila tidak tertangani dengan baik akan berimbas pada ketidakberhasilan program pemerataan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia di masa depan. Hal ini dikarenakan Pos PAUD memiliki andil besar sebagai penyedia layanan pendidikan gratis untuk mengatasi masalah pendidikan anak usia dini bagi mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi.

²Kemdikbud, "*Perkembangan APK PAUD Tahun 2012 – 2021*", dalam Apkpm.data.kemdikbud.go.id. Diakses Tanggal 10 Desember 2021.

Semakin banyak pos PAUD yang tutup atau non aktif di berbagai wilayah di Indonesia, secara makro akan berimbas pada kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa yang akan datang. Serta berpengaruh terhadap capaian program pemerataan akses pendidikan di Indonesia. Padahal pendidikan bagi anak usia dini menjadi hal yang penting karena kualitas manusia pada masa *golden age* menjadi pondasi awal yang akan menentukan kualitasnya dimasa yang akan datang. Oleh karenanya kualitas usia dini turut berperan dalam menentukan keberhasilan anak pada jenjang pendidikan selanjutnya dan kualitas SDM di masa yang akan datang.

Kualitas sumber daya manusia menjadi hal krusial dalam menghadapi tantangan kemajuan zaman dimasa mendatang. Sebab seiring perkembangan zaman, tuntutan kompetensi dan kehandalan menjadi semakin tinggi pula. Ditambah lagi revolusi industri yang berkembang pesat dari masa ke masa turut menuntut tingginya inteletualitas dan kualitas sumber daya manusia. Dalam upaya membangun sumber daya manusia berkualitas di Indonesia, rencana strategis Kemendikbud (2020-2024) dirancang dengan berorientasikan pada peningkatan mutu pendidikan dan pemerataan akses pendidikan, yang dimulai dari jalur pendidikan anak usia dini.³

Upaya pemerataan akses pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini menjadi perhatian serius pemerintah sejak beberapa tahun yang lalu. Keseriusan tersebut dibuktikan dengan didirikannya Direktorat PAUD oleh pemerintah pada tahun 2001 yang diberikan kewenangan dan tanggung

³Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Rencana Strategis Kemdikbud", dalam www.kemdikbud.go.id. Diakses tanggal 21 Desember 2020.

jawab untuk melakukan pembinaan bagi layanan pendidikan pada jalur nonformal dan informal, seperti Kelompok Bermain, Taman Pengasuhan Anak, dan Satuan PAUD Sejenis.⁴ Program paudisasi didorong untuk mensukseskan upaya pemerataan pendidikan PAUD.⁵

Sebenarnya sejak dicanangkannya program paudisasi sebagai Gerakan Nasional, lembaga PAUD di Indonesia tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat. Ketuntasan program satu desa satu PAUD bahkan dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan pada jumlah lembaga PAUD selama beberapa tahun sejak dicanangkannya program tersebut. Bahkan dalam kurun waktu 7 tahun, data menunjukkan sebanyak 74% desa di Indonesia telah memiliki PAUD. Berdasarkan penelusuran sumber data di Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud, Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Kemendikbud mengalami peningkatan secara kontinu sejak tahun 2012 hingga 2017.

Peningkatan signifikan terhadap jumlah lembaga PAUD nampak dari data APK PAUD Kemendikbud yang semula 31% pada tahun 2012, terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya menjadi 57%, 59%, 68%, 70%, 72%, hingga mencapai 74% pada tahun 2018.⁶ Peningkatan tersebut tidak terlepas dari dukungan pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan. Kebijakan tersebut bertujuan untuk membantu meningkatkan

⁴H.M Tedjawati, "Peran PKK Dalam Pos PAUD", dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Balitbang Kemdiknas, Vol. 14, Nomor 4, 10 Juli 2010, hlm. 352.

⁵Kemdikbud, "Program satu desa satu PAUD", dalam <https://paudpedia.kemdikbud.go.id>. Diakses tanggal 22 Februari 2021.

⁶Kemdikbud, "Angka Partisipasi Kasar PAUD", dalam <http://publikasi.data.kemdikbud.go.id>. Diakses tanggal 10 Desember 2021.

kualitas sarana dan prasarana penyelenggaraan layanan PAUD. Selain dukungan sarana prasarana, pemerintah juga memberikan bantuan berupa insentif pendidik paud untuk mendukung kesejahteraan dan mendorong peningkatan kualitas kinerja pendidik PAUD.

Peningkatan kualitas pendidik PAUD juga difasilitasi pemerintah melalui kerjasamanya dengan berbagai perguruan tinggi maupun lembaga penyelenggaran diklat melalui fasilitas diklat peningkatan kompetensi secara gratis, kelas percepatan masa belajar S1 PAUD, maupun berupa beasiswa pendidikan untuk pendidik PAUD. Harapannya akan terjadi peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik PAUD dalam menjalankan profesinya. Tak hanya itu, pemerintah juga memberikan fasilitas program sertifikasi guru bagi pendidik PAUD untuk menjamin profesionalitas serta meningkatkan kesejahteraan pendidik PAUD.⁷

Adanya berbagai fasilitas penunjang penyelenggaraan PAUD yang diberikan pemerintah serta bantuan peningkatan kompetensi pendidik PAUD, hendaknya diimbangi dengan terciptanya kualitas dalam penyelenggaraan layanannya. Masyarakat sebagai penyelenggara PAUD tidak boleh mengabaikan kualitas penyelenggaraan pendidikan karena kualitas merupakan salah satu sasaran utama yang harus dicapai lembaga agar dapat mempertahankan eksistensinya. Untuk dapat meraih kualitas,

⁷ Wiyani, Ardy, Novan, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 157.

lembaga PAUD harus dikelola dengan benar sesuai standar mutu yang telah ditetapkan Pemerintah dalam Permendikbud 137 Tahun 2014.

Tujuan dari penyelenggaraan PAUD berkualitas adalah untuk menjamin mutu penyelenggaraan PAUD mulai dari *input*, *process*, hingga *outputnya*. Harapannya dengan terjaminnya mutu penyelenggaraan pendidikannya, maka akan lahir pula lulusan-lulusan berkualitas yang siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan renstra Kemdikbud yang berorientasikan pada upaya pencapaian pendidikan bermutu untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Penyelenggaraan PAUD berkualitas hendaknya memenuhi beberapa kriteria terkait penyelenggaraan pembelajaran, penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif, penyelenggaraan hubungan kemitraan dengan pihak terkait, serta penyelenggaraan manajemen mutu lembaga.⁸

Agar terwujud layanan PAUD berkualitas melalui manajemen mutu yang baik dapat dicapai dengan terpenuhinya standar layanan PAUD sebagaimana yang ditetapkan dalam Permendikbud No. 137. Namun demikian, pada kenyataannya di lapangan, penyelenggaraan PAUD berkualitas bagi lembaga pendidikan sejenis Pos PAUD seringkali dihadapkan pada berbagai macam problematika. Hal ini dikarenakan, secara kelembagaan, Pos PAUD hanya dikelola secara swadaya oleh masyarakat

⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kemdikbud, "*Mengenal PAUD Berkualitas*", dalam <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5579789/mengenal-paud-berkualitas-ini-4-elemen-yang-harus-dipenuhi>. Diakses tanggal 10 Desember 2021.

dengan tujuan untuk memberikan layanan pendidikan gratis bagi anak usia dini di sekitarnya.⁹

Penyelenggaraan Pos PAUD sebagai wujud manajemen pendidikan berbasis masyarakat dikelola dengan prinsip dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Pos PAUD dibentuk atas kesepakatan masyarakat dan dikelola berdasarkan asas gotong royong, kerelaan, dan kebersamaan. Asas gotong royong dan kebersamaan seringkali menimbulkan masalah terkait pembiayaan kegiatan PAUD, sementara asas kerelaan seringkali berimplikasi pada masalah kualitas pendidik PAUDnya. Kedua problematikan tersebut menjadi bagian dari permasalahan *input* dan *process* pendidikan yang jauh dari standar mutu, hingga pada akhirnya tidak dapat menghasilkan *output* berkualitas.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan berbagai masalah dalam manajemen Pos PAUD yang diantaranya terdiri dari manajemen keuangan lembaga, manajemen sarana prasarana pendukung kegiatan PAUD, manajemen pendidik dan tenaga kependidikannya, hingga kurangnya antusiasme dan kesadaran masyarakat untuk turut berpartisipasi dan mendukung penyelenggaraan Pos PAUD. Imbas dari problematika tersebut adalah, banyak Pos PAUD yang baru saja didirikan harus ditutup kembali dalam jangka waktu yang sangat singkat.

Berdasarkan paparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi implementasi manajemen pendidikan berbasis

⁹ Dirjen PAUDNI, *Juknis Penyelenggaraan Pos PAUD*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011), hlm. 2.

masyarakat agar dapat menciptakan penyelenggaraan Pos PAUD berkualitas melalui penelitian langsung di Pos PAUD Wijaya Kusuma yang berlokasi di RW 6, Kelurahan Tegalrejo, Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat di Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta?
2. Bagaimanakah strategi Pos PAUD Wijaya Kusuma dalam menyelenggarakan Pos PAUD berkualitas melalui implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan lembaga PAUD berkualitas melalui implementasi manajemen PBM di Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat di Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui strategi Pos PAUD Wijaya Kusuma dalam menyelenggarakan Pos PAUD berkualitas melalui implementasi Manajemen PBM.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen PBM di Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam keilmuan pendidikan, khususnya teori dan praktik manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam pengelolaan Pos PAUD agar dapat mewujudkan layanan yang berkualitas.
- b. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:
 - 1) Menambah referensi literatur bagi akademisi yang akan melakukan penelitian serupa.
 - 2) Menambah khasanah penelitian bagi Universitas, terkait kajian tentang manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam pengelolaan Pos PAUD berkualitas.
 - 3) Menjadi bahan informasi dan pedoman dalam melaksanakan manajemen lembaga Pos PAUD, agar mampu mempertahankan eksistensi lembaga serta kualitas layannya.

D. KAJIAN PUSTAKA

Peneliti berupaya untuk memperoleh informasi tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti dalam tesis ini. Dalam kajian pustaka ini akan memaparkan beberapa karya ilmiah sebelumnya yang pernah mengkaji tentang manajemen pendidikan berbasis masyarakat. Tujuan dari kajian pustaka ini untuk membantu mencari perbedaan fokus kajian tesis ini dengan karya ilmiah sebelum-sebelumnya, serta untuk mengetahui orisinalitas penelitian tesis ini. Adapun sedikit penelitian sebelumnya terkait tema pembahasan ini adalah:

Pertama dalam Disertasi Program Doktor Bidang Studi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020) yang berjudul “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Masyarakat”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan teori tentang pengelolaan TK/RA berbasis masyarakat. Hasil penelitian ini secara pragmatis menemukan teori bahwa manajemen berbasis masyarakat bercirikan dilakukan bersama-sama dengan masyarakat dalam merancang, mengawasi, dan mengevaluasi program maupun memajukan daya saing sekolah; demokratis; berlandaskan norma-norma masyarakat; melibatkan seluruh komponen; serta merangsang keterlibatan masyarakat.¹⁰ Persamaan disertasi dengan tesis ini adalah terkait implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada pengelolaan lembaga PAUD. Perbedaannya, pada disertasi ini fokus kajiannya terletak pada perumusan konsep manajemen pendidikan berbasis masyarakat, sementara tesis ini

¹⁰ Kadar, "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Masyarakat", dalam Disertasi Program Doktor Bidang Studi Islam, Konsentrasi PIAUD, 2020.

berfokus pada strategi mewujudkan lembaga PAUD berkualitas melalui implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat.

Kedua dalam Tesis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Purwokerto karya Amin Hidayat (2017) yang berjudul “Manajemen Berbasis Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurul Karomah Tambaknegara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”. Penelitian dalam tesis ini terkait penerapan konsep pembelajaran dengan menekankan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pendidikannya.¹¹ Persamaan kedua tesis ini sama-sama mengkaji implementasi manajemen berbasis masyarakat pada jalur pendidikan non formal. Perbedaannya pada tesis tersebut hanya mengkaji keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikannya di madrasah diniyah. sementara tesis ini mengkaji keterlibatan masyarakat dalam seluruh ruang lingkup manajemen lembaga untuk mewujudkan layanan PAUD berkualitas, dengan mengambil lokasi penelitian di Pos PAUD.

Ketiga dalam *International Journal of Science and Research*, karya Manoj Kumar (2021) yang berjudul “*Community Participation in School Education*”. Penelitian jurnal ini berfokus pada kebijakan dan praktik partisipasi masyarakat dalam pendidikan sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan. Serta berfokus pada skenario internasional terkait partisipasi

¹¹ Amin Hidayat, “Implementasi Manajemen Berbasis Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurul Karomah Tambaknegara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”, dalam Tesis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2017.

masyarakat dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa masalah terkait peran utama komite sekolah serta saran untuk meningkatkan fungsinya dengan baik.¹² Persamaan jurnal ini dengan penelitian tesis ini adalah terkait penelitian tentang keterlibatan masyarakat pada penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah. Perbedaannya, pada jurnal tersebut lebih berfokus pada peran komite sekolah, sementara tesis ini mengkaji peran masyarakat sekitar dalam berkontribusi terhadap manajemen lembaga Pos PAUD berkualitas.

Keempat dalam jurnal PAUDIA PG PAUD Universitas PGRI Semarang, karya Andayani dkk (2011) yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pos PAUD Melalui Pengembangan Program Holistik Integratif (Penelitian Tindakan Pada Pos PAUD Se-Kalurahan Penggaron Kidul)”. Penelitian ini telah mengujicobakan program pelatihan PAUDHI kepada para pendidik Pos PAUD Se-Kalurahan Penggaron Kidul sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Pos PAUD. Adapun hasil penelitian membuktikan bahwa implementasi PAUD HI dapat meningkatkan kualitas Pos PAUD setelah dilakukan pengujian dalam bentuk *pretest* dan *post test*.¹³ Persamaan kajian penelitian dalam jurnal dan tesis ini adalah sama-sama mengkaji tentang strategi peningkatan kualitas Pos PAUD. Namun terdapat

¹² Manoj Kumar, “*Participation in School Education*”, dalam *International Journal of Science and Research (IJSR)*, Doranda College Ranchi, India, Vol. 10. Issue 1, January 2021, hlm. 1245 – 1252.

¹³ Handayani, Arri, dkk., “Peningkatan Kualitas Pos Paud Melalui Pengembangan Program Holistik Integratif (Penelitian Tindakan Pada Pos PAUD Se-Kalurahan Penggaron Kidul)”, dalam *Jurnal PAUDIA*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, Vol. 1, Nomor 1, November 2011, hlm.75-92.

perbedaan mengenai metode penelitian yang digunakan, sasaran penelitan, cakupan wilayah penelitian, serta lokasi penelitiannya.

Kelima dalam jurnal *Al-Ijtimaiyyah* UIN Ar-Rainy Banda Aceh, Karya Maria Ulfa (2015) yang berjudul “SYAHADAT” Sebuah Pendekatan Dalam Mengoptimalkan Manajemen PAUD Berbasis Masyarakat”. Jurnal tersebut mengkaji strategi yang ditempuh untuk mensukseskan sebuah Manajemen PAUD berbasis masyarakat. Dalam penelitian ini ditemukan empat strategi pendekatan dalam mengoptimalkan proses manajemen PAUD berbasis masyarakat, yakni kesadaran masyarakat terhadap PAUD, keyakinan akan keberhasilan program PAUD, harapan masyarakat terhadap PAUD, adat budaya yang berlaku di masyarakat yang kemudian disingkat menjadi pendekatan “SYAHADAT” (sadar, yakin, harapan, adat budaya).¹⁴ Persamaan kajian dalam jurnal dan tesis ini adalah terkait implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam pengelolaan PAUD. Sementara perbedaannya, pada tesis ini akan mengkaji lebih dalam terkait strategi untuk mewujudkan lembaga PAUD berkualitas melalui implementasi pendidikan berbasis masyarakat .

Keenam dalam jurnal *Inspirasi Pendidikan* Universitas PGRI Malang, karya Rahayu P.S, Suhermin & Triyonowati (2017) yang berjudul “Peningkatan kualitas PAUD Melalui Penyediaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Pada Pos PAUD di Kelurahan Merjosari Malang”. Jurnal tersebut mencoba memberikan solusi terhadap kurangnya kualitas

¹⁴ Maria Ulfa, “SYAHADAT Sebuah Pendekatan Dalam Mengoptimalkan Manajemen PAUD Berbasis Masyarakat”, dalam *Jurnal Al-Ijtimaiyyah* , Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2015, hlm. 112.

penyelenggaraan Pos PAUD melalui penyediaan APE dan sarana prasarana penunjang pembelajaran, serta mengadakan pelatihan tentang praktik pembelajaran berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan APE dapat mendukung kualitas Pos PAUD. Pelatihan yang diselenggarakan juga dapat menghasilkan tata kelola atau manajemen Pos PAUD menjadi lebih efektif dan efisien.¹⁵ Persamaan jurnal dengan tesis ini adalah sama-sama mencari solusi terhadap minimnya kualitas penyelenggaraan Pos PAUD melalui pemenuhan sarana prasarana pembelajaran di Pos PAUD dan peningkatan kompetensi pendidik. Perbedaannya pada tesis ini fokus pembahasannya terkait strategi peningkatan kualitas pos PAUD pada seluruh lingkup manajemennya .

E. METODE PENELITIAN

Berikut ini akan dipaparkan tentang metode penelitian yang meliputi: jenis dan desain penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, sampel sumber data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bodgan dan Taylor mengungkapkan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian dimana penyajian data hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk deskriptif.¹⁶ Pemilihan metode ini dirasa sesuai dengan tujuan

¹⁵ Suci, Puji, Rahayu, Suhermin & Triyonowati, “Peningkatan kualitas PAUD Melalui Penyediaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Pada Pos PAUD Di Kelurahan Merjosari Malang”, dalam *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat LPPM Universitas PGRI Kanjuruhan Malang*, Vol. 7, No. 1, Januari 2017, hlm. 52-65.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

dalam penelitian ini yang ingin menggambarkan implementasi manajemen lembaga PAUD berkualitas pada Pos PAUD Wijaya Kusuma yang berlokasi di RW 06 Kelurahan Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, yakni dengan melakukan eksplorasi secara mendalam pada program, proses, dan aktivitas manajemen lembaga Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta sesuai prosedur pengumpulan data, pada tanggal 08 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2021.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer diperoleh langsung dari sumber data utama melalui wawancara. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah pengelola Pos PAUD Wijaya Kusuma Tegalrejo Yogyakarta, Ketua RW di lokasi penyelenggaraan Pos PAUD Wijaya Kusuma Tegalrejo Yogyakarta, serta Kepala Desa Kelurahan Tegalrejo.
- b. Sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang terkait dengan substansi dan permasalahan penelitian ini, diantaranya buku-buku, penelitian-penelitian yang relevan, serta dokumentasi yang berkenaan dengan objek penelitian.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data sesuai standar yang telah ditetapkan, peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data.¹⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Observasi

Peneliti akan melakukan observasi langsung di Pos PAUD wijaya Kusuma Tegalrejo Yogyakarta. Pemilihan lembaga tersebut sebagai objek penelitian dengan pertimbangan bahwa Pos PAUD tersebut pernah mendapat penghargaan sebagai pengelolaan lembaga PAUD terbaik Kota Yogyakarta, serta sedang melakukan proses penjaminan mutu oleh BAN PAUD. Oleh karenanya, pemilihan objek penelitian tersebut dirasa sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang ingin mendeskripsikan praktik manajemen Pos PAUD berkualitas.

2) Wawancara

¹⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 224.

Wawancara merupakan salah satu teknik memperoleh keterangan maupun data penelitian melalui proses bercakap-cakap atau bertanya jawab.¹⁸ Tujuannya untuk memperoleh informasi lebih mendalam, baik melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Adapun yang dimaksud dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan (seperti peraturan, kebijakan, arsip kegiatan, dll), foto, video, karya-karya, dan sebagainya.¹⁹

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat, dalam penelitian instrument digunakan sebagai alat bantu dalam memperoleh data penelitian. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian adalah instrument penelitian. Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif sebenarnya peneliti disebut sebagai *human instrument*, oleh karenanya peneliti juga harus divalidasi terhadap pemahaman metode penelitian, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, penguasaan teori, serta bekal dan

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 186.

¹⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...., hlm. 240.

kesiapan terjun di lapangan.²⁰ Selain *human instrument*, alat pengumpulan data dalam penelitian dapat berupa:

1) Pedoman Observasi

Tujuan dari pedoman observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Fungsi pedoman ini adalah untuk mengarahkan peneliti terhadap proses yang perlu dilakukan secara sistematis.²¹ Pedoman observasi memuat beberapa variabel instrumen yang menjadi acuan dalam melakukan pengamatan.

2) Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan lisan yang dibuat demi kepentingan penelitian dan digunakan untuk bertanya kepada subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka maupun melalui sambungan telfon dengan menetapkan draf wawancara. Adapun *instrument* yang dapat digunakan seperti daftar pertanyaan, alat tulis, *recorder*, laptop, telepon, dll.²²

3) Pedoman Dokumentasi

Memuat kategori maupun garis besar yang akan dicari datanya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi

²⁰ *Ibid*, hlm. 222.

²¹ Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin, *Metodologi Penelitian*. (Bandung : Mandar Maju, 2011), hlm. 92.

²² Salma Awwaabiin, "Instrumen Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan contoh Lengkap", dalam <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian>. Diakses tanggal 28 Desember 2020.

digunakan sebagai pelengkap data ketika melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian dapat berupa tabel-tabel, foto, video, tulisan, karya monumental, dll sebagai sumber informasi penelitian.²³

4. Sampel Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁴ Adapun nara sumber yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah pendidik dan pengelola Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta, Ketua PKK sekaligus Ketua Pos PAUD Wijaya Kusuma, Ketua RW 06 Tegalrejo Yogyakarta, serta Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Tegalrejo.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, baik triangulasi sumber maupun teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber untuk dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama atau beda, dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut untuk kemudian dihasilkan suatu kesimpulan untuk selanjutnya dimintakan kesepakatan. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada

²³ Umar Sidiq & M. Miftachul Choiri, *Metode Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 183.

²⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, kemudian dicek menggunakan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut ditemukan hasil data yang berbeda, maka perlu dikonfirmasi ulang kepada nara sumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.²⁵

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yakni dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan datanya dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban tersebut dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun aktivitas dalam analisis data ini terdiri dari *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (merangkum data), *data display* (menyajikan data untuk diorganisasikan dalam bentuk tabel/grafik/dll dan disusun menjadi pola hubungan yang mudah dipahami), dan *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan) selama periode pengumpulan data (*data collectiuon*).²⁶

²⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 267.

²⁶ *Ibid*, hlm. 245.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Berikut merupakan rancangan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang terdiri dari lima bab yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan berisi latar belakang peneliti melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Berisi tentang beberapa teori-teori yang relevan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, sebagai dasar untuk memberi jawaban terhadap rumusan masalah, dan penyusunan instrument penelitian. Dalam tesis ini, landasan teori memuat teori-teori tentang Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat, Penyelenggaraan Pos PAUD, dan Lembaga PAUD Berkualitas.

3. Bab III Gambaran Umum Pos PAUD Wijaya Kusuma Yogyakarta

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum tentang Pos PAUD Wijaya Kusuma yang berlokasi di RW 06, Kelurahan Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang hasil analisis dari data penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam penyelenggaraan Pos PAUD Wijaya Kusuma, Tegalrejo, Yogyakarta; Strategi mewujudkan Pos PAUD berkualitas melalui

Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat di Pos PAUD Wijaya Kusuma, Tegalrejo, Yogyakarta; serta faktor penghambat dan pendukung penyelenggaraan Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat di Pos PAUD Wijaya Kusuma, Tegalrejo, Yogyakarta.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian yang telah dibahas dan dielaborasi dalam keseluruhan penulisan penelitian serta saran-saran dari peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat pada Pos PAUD Wijaya Kusuma dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari perencanaan visi, misi, dan tujuan lembaga sesuai kebutuhan masyarakat maupun potensi sumber daya. Serta merumuskan program kerja sejalan dengan visi, misi, dan tujuan lembaga. Kemudian mengorganisasikan SDM di lingkungan sekitar untuk diberdayakan sebagai pengelola lembaga. Sementara pengelolaan lembaga dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya untuk mendukung ketersediaan SDM, peserta didik, sarana prasarana, pendanaan, program kegiatan, serta *support system* penyelenggaraan kegiatan Pos PAUD. Terakhir, pengendalian mutu dilakukan melalui supervisi PTK dan lembaga secara *intern* dan *ekstern*. Serta melibatkan masyarakat dalam mengawasi penyelenggaraannya.

Keberhasilan Pos PAUD Wijaya Kusuma dalam menyelenggarakan layanan berkualitas melalui implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat dilakukan melalui strategi pemberdayaan masyarakat secara optimal. Diawali dengan aktif mensosialisasikan pentingnya stimulasi pada masa *golden age* melalui kehadiran lembaga Pos PAUD. Kemudian memobilisasi masyarakat untuk terlibat aktif mendukung dan mensukseskan penyelenggaraannya.

Faktor pendukung keberhasilan penyelenggaraan Pos PAUD Wijaya Kusuma terutama dikarenakan peran tiga unsur lapisan masyarakat yang

secara sistemik saling bersinergi secara fungsional dalam penyelenggaraan Pos PAUD Wijaya Kusuma. Ketiga unsur tersebut terdiri dari lembaga Pos PAUD sebagai penyelenggara, masyarakat sebagai penyedia sumber daya dan pengguna jasa layanannya, serta pemerintah desa setempat sebagai penyedia *support system* penyelenggaraannya. Ketiganya saling bersinergi membentuk hubungan saling menguntungkan, yang memberikan manfaat secara timbal balik.

Meskipun manajemen Pos PAUD Wijaya Kusuma telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun masih terdapat sedikit kendala yang menghambat penyelenggaraannya. Adapun beberapa faktor penghambat tersebut adalah keterbatasan jumlah pendidik yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah anak usia dini yang ada; kualifikasi pendidik yang tidak sesuai standar kualifikasi pendidik PAUD; serta keterbatasan sarana prasarana penunjang kebutuhan pembelajaran dan administrasi, serta kompetensi SDM yang mampu merespon dengan cepat tuntutan perkembangan teknologi maupun digitalisasi sistem informasi.

B. Saran

Pada dasarnya pengelolaan Pos PAUD Wijaya Kusuma sebagai perwujudan manajemen pendidikan berbasis masyarakat yang berkualitas telah dilakukan secara baik. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan lembaga yang semakin maju dan memiliki daya saing, serta diikuti prestasi siswa dan pengelola dalam segala bidang. Namun demikian, beberapa hal

terkait manajemen mutu lembaga perlu ditingkatkan kembali melalui bimbingan dan pendampingan pihak-pihak terkait yang berkompeten.

Manajemen mutu erat kaitannya dengan bagaimana merumuskan kebijakan mutu, sehingga lembaga memiliki standar/ukuran capaian mutu. Kebijakan mutu dipergunakan sebagai komitmen bersama untuk mencapai standar mutu, baik yang bersumber dari pemerintah (SN PAUD) ataupun yang dirancang sendiri oleh lembaga. Dengan adanya kebijakan mutu, strategi pencapaian lembaga PAUD berkualitas akan semakin terencana dengan baik dan lebih sistematis. Dengan demikian akan memudahkan dalam membuat perencanaan kualitas bagi lembaga PAUD. Dengan perencanaan kualitas yang sistematis, akan dapat membantu mengurai faktor penghambat penyelenggaraan PAUD berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nizar & Ibi Syatibi, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Research*, Bandung: tarsito, 1995.
- Barnawi & M. Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2017.
- Daryanto, H.M., *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dirjen PAUD, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD*, Jakarta: Kemdikbud, 2015.
- E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Echols, John M. & Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. XXVI, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Fuad, Nurhatatti, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Jakarta: PT Rajarafindo Persada, 2014.
- George R. Terry & Leslie W, Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, cet. 7, G.A. Ticoalu, penj, Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Griffin, W. Ricky, *Management*, Boston: Miffin Company, 1990.
- Hadis, Abdul & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hakim, Lukman & Mukhtar, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur LAut Aksara, 2018.
- Handayani, Arri, dkk., “Peningkatan Kualitas Pos Paud Melalui Pengembangan Program Holistik Integratif (Penelitian Tindakan Pada Pos PAUD Se-Kalurahan Pengaron Kidul)”, dalam *Jurnal PAUDIA*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, Vol. 1, Nomor 1, November 2011, hlm.75-92.

- Hidayat, Amin, "Implementasi Manajemen Berbasis Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Nurul Karomah Tambaknegara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas", Tesis, Manajemen Pendidikan Islam, Fakuiltas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2017.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Jalaluddin & Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kadar, "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Masyarakat", dalam Disertasi Program Doktor Bidang Studi Islam, Konsentrasi PIAUD, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.
- Kemdikbud, "Angka Partisipasi Kasar PAUD", dalam <http://publikasi.data.kemdikbud.go.id>. Akses tanggal 10 Desember 2021.
- Kemdikbud, "*Perkembangan APK PAUD Tahun 2012 – 2021*", dalam Apkpm.data.kemdikbud.go.id. Diakses Tanggal 10 Desember 2021.
- Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- Mabruri, Anton, *Manajemen Produksi*, Jakarta: Grassindo, 2013.
- Machali, Imam , & Ara Hidayat, "Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah", dalam www.digilib.uinsgd.ac.id. Akses tanggal 21 Desember 2020.
- Manoj Kumar, "*Participation in School Education*", dalam *International Journal of Science and Research (IJSR)*, Doranda College Ranchi, India, Vol. 10. Issue 1, January 2021, hlm. 1245 – 1252.
- Marsus, Suti, "Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan" dalam Jurnal MEDTEK, Vol. 3, Nomor. 2, Oktober 2011, hlm. 30.
- Mastuhu. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*, Jakarta: Grassindo, 2003.
- Paul Hersey, “*The Toll road To Empowerment*”, dalam ken Shelton (Ed.), *A New Paradigma Leadership USA: Executive Excellent Publishing*, 19970.
- Purwakasta, Soegarda, *Ensiklopedia pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1994.
- Republik Indonesia, Permendikbud No. 137 tahun 2013. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Salim, Peter & Yenny Salim, Edisi pertama, KBBI Kontemporer, Jakarta: Modern english press, 1991.
- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Sidiq, Umar & M. Miftachul Choiri, *Metode Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, cet-8, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suci, Puji, Rahayu, Suhermin & Triyonowati, “Peningkatan kualitas PAUD Melalui Penyediaan Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Pada Pos PAUD Di Kelurahan Merjosari Malang”, dalam *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat LPPM Universitas PGRI Kanjuruhan Malang*, Vol. 7, No. 1, Januari 2017, hlm. 52-65.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharto, Toto, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Suharto, Toto, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta: LKis, 2017.
- Sukmadinata Syaodih Nana, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Prakte*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Teras: Yogyakarta, 2009.

- Sutrisno, Edi, *Manajemen SDM*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Syafaruddin & Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Tedjawati, H.M, “Peran PKK Dalam Pos PAUD”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kenudayaan*, Balitbang Kemdiknas, Vol. 14, Nomor 4, 10 juli 2010, hlm. 352
- Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: ALfabeta, 2009.
- Udin Syarifudin Sa’ud dan Adin Syamsudin, *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*, Kerjasama Pasca Sarjana UPI dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ulfa, Maria, “SYAHADAT Sebuah Pendekatan Dalam Mengoptimalkan Manajemen PAUD Berbasis Masyarakat”, dalam *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2015, hlm. 112.
- Ulfah, Fari, *Manajemen PAUD : Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Winarno Surakhmad, *Menuju Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Jakarta; UNJ, 1999.
- Wiyani, Ardy, Novan, *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gavamedia, 2015.
- Yulianti & Hartatik, “Pengelolaan Pos PAUD di Wilayah Tlogomas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Non Formal”, dalam *Jurnal Dedikasi*, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) UMM, Vol.13, Nomor. -, Mei 2016, hlm. 65-68.
- Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, cet. 6, Yogyakarta, pustaka Pelajar, 2012.